

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN KOTABUMI

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2024
Siska Amalia Putri

xvii + 35 halaman + 8 tabel + 7 lampiran

ABSTRAK

Lansia yang mengalami *hemiparesis* pasca stroke membutuhkan latihan *range of motion* untuk meningkatkan rentang gerak, tonus otot, dan meningkatkan status fungsional. Tujuan umum untuk memperoleh gambaran penerapan latihan ROM dalam mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik pada kasus *hemiparesis*. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian dilakukan di rumah subjek peneliti selama 11 hari. Hasil pengkajian: keterbatasan rentang gerak bagian ekstremitas sinistra pada pergelangan tangan, jari tangan, lutut, dan pergelangan kaki. MMT ekstremitas atas *sinistra* 4211 dan bawah *sinistra* 3212. *Indeks KATZ* kategori B (mandiri untuk 5 aktivitas *indeks*). Diagnosa yang ditegakkan gangguan mobilisasi fisik. Intervensi dilakukan yaitu latihan *range of motion* yang melalui rangkaian proses keperawatan, dimulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Hasil evaluasi: hasil MMT ekstremitas atas *sinistra* 5555 dan bawah *sinistra* 5545, subyek sudah tidak memiliki keterbatasan rentang gerak, serta *indeks KATZ* kategori A (mandiri untuk 6 aktivitas *indeks*). Kesimpulan: latihan ROM dapat meningkatkan rentang gerak dan kekuatan otot. Saran: kepada mahasiswa untuk menerapkan latihan ROM 2x sehari. Kepada puskesmas untuk melaksanakan intervensi ROM pada pasien hemiparesis saat kunjungan rumah. Kepada klien dan keluarga untuk melanjutkan latihan ROM.

Kata Kunci : Latihan *range of motion* (ROM), rentang gerak, kekuatan otot, *hemiparesis*, mobilitas fisik, status fungsional

Daftar Bacaan : 37 (2014 – 2024)

*HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH TANJUNGPUR
NURSING DEPARTMENT
DIPLOMA NURSING PROGRAM KOTABUMI*

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2024

Siska Amalia Putri

xvii + 35 pages + 8 tables + 7 appendices

ABSTRACT

Elderly people who experience post-stroke hemiparesis need range of motion exercises to increase range of motion, improve muscle tone, and improve functional status. The general objective is to obtain an overview of the application of ROM exercises in overcoming the problem of physical mobility disorders in hemiparesis cases. The research design used is a case study. The research was conducted at the research subject's home for 11 days. Assessment results: limited range of motion of the sinistra extremity at the wrist, fingers, knees, and ankles. MMT of the sinistra upper limb 4211 and sinistra lower limb 3212. KATZ index category B (independent for 5 index activities). The diagnosis is impaired physical mobilization. Interventions carried out are a range of motion exercises through a series of nursing processes, starting with assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. Evaluation results: the subject no longer has limited range of motion, MMT of upper limb sinistra 5555 and lower limb sinistra 5545, and KATZ index category A (independent for 6 index activities). Conclusion: ROM exercises can increase range of motion and muscle strength. Suggestions: for students to apply ROM exercises twice a day. To the health center to carry out ROM interventions for hemiparesis patients during home visits. To clients and families to continue ROM exercises.

Keywords : Range of motion (ROM) exercises, range of motion, muscle strength, hemiparesis, physical mobility, functional status

Reference : 37 (2014 – 2024)